Volume 3, Nomor 2, Tahun 2025, hlm 134-141
Refresh: Manajemen Pendidikan Islam
e ISSN 2988-4748 p ISSN 2987-9442

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN

Moch. Hilman Taabudillah[1], Nadia Khoiriyah[2], Siti Nuranisah[3*]
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sebelas April Sumedang
moch.hilmantaabudilah@staisebelasapril.ac.id. [1], nadiakhoiriyah76090@gmail.com[2],
snuranisah0123@gmail.com [3]

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut adanya inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) agar proses pembelajaran tidak bersifat monoton dan mampu menjawab kebutuhan peserta didik di era digital. Media pembelajaran berbasis teknologi dipandang sebagai salah satu solusi strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan sikap dan internalisasi nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan media pembelajaran PAI berbasis teknologi serta kontribusinya dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif, melalui penelaahan berbagai sumber ilmiah berupa buku, artikel jurnal, dan dokumen pembelajaran yang relevan. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis melalui tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran PAI berbasis teknologi yang dirancang secara sistematis, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, pemahaman materi, serta efektivitas interaksi dalam proses pembelajaran. Media digital juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, kontekstual, dan bermakna. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan media pembelajaran PAI berbasis teknologi merupakan strategi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik PAI dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran secara kreatif dan inovatif sesuai tuntutan pendidikan di era digital.

Kata Kunci: Media Pembelajaran PAI, Pengembangan Media, Teknologi Pembelajaran, Kualitas Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

Abstract

The rapid development of information technology demands innovation in Islamic Religious Education (PAI) teaching and learning to prevent monotony and address the needs of students in the digital age. Technology-based learning media is seen as a strategic solution to improve the quality of PAI learning, emphasizing not only cognitive aspects but also the formation of attitudes and the internalization of Islamic values. This study aims to examine the development of technology-based PAI learning media and its contribution to improving the quality of the learning process. The research method used was a literature review with a qualitative approach, through a review of various scientific sources, including books, journal articles, and relevant learning documents. Data analysis was conducted descriptively and

analytically through the stages of data collection, reduction, presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the development of technology-based PAI learning media, designed systematically and interactively, and in accordance with student characteristics, can increase motivation, engagement, material understanding, and the effectiveness of interactions in the learning process. Digital media also plays a role in creating a more engaging, contextual, and meaningful learning environment. The conclusions of this study confirm that the development of technology-based PAI learning media is an important strategy for improving the quality of learning. The implications of this research are expected to serve as a reference for Islamic Religious Education (PAI) educators in developing and utilizing learning media creatively and innovatively to meet the demands of education in the digital age.
Keywords: *Islamic Religious Education (PAI) Learning Media, Media Development, Learning Technology, Learning Quality, Islamic Religious Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, selain untuk pemajuan dan pengembangan nilai-nilai keagamaan, bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi peserta didik sehingga pendidikan Islam dapat mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang utuh dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (Mazrur, 2023). Kita juga harus menekankan perolehan keterampilan, teknik, beriman dan mampu mengamalkan agama dengan baik.

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Perkembangan teknologi berdampak pada bidang pendidikan. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah memengaruhi cara belajar siswa sekolah dasar. Anak-anak kini hidup dalam ekosistem digital yang akrab dengan perangkat elektronik, video pembelajaran, hingga aplikasi interaktif. Kondisi ini membuka peluang besar bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai kebutuhan zaman. Menurut Mahmudah (2023), pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan efektivitas penyampaian nilai dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan integrasi yang tepat, teknologi bukan hanya alat bantu, melainkan sarana yang mampu membuat pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, dan relevan bagi generasi digital. Perubahan ini menuntut guru agar mampu menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik masa kini.

Perubahan cepat di dunia pendidikan menuntut upaya kreatif dalam menyajikan materi agar peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mampu memahami, menginternalisasi, dan mengamalkan nilai-nilai agama secara kontekstual. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), metode konvensional yang didominasi ceramah dan buku teks masih sering dijumpai, meskipun terbukti kurang memadai untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan

siswa secara optimal. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk mengembangkan media pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi secara informatif, tetapi juga interaktif dan menarik bagi peserta didik.

Berbagai penelitian terdahulu menekankan bahwa media berbasis teknologi mampu memperkaya pengalaman belajar siswa. Misalnya, penggunaan e-modul interaktif dan video pembelajaran telah terbukti meningkatkan pemahaman materi dan mempermudah internalisasi konsep keagamaan (Mulyana et al., 2023). Begitu pula penelitian oleh Mahmudah (2023) menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan efektivitas penyampaian nilai-nilai keagamaan dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar.

Meskipun literatur menunjukkan berbagai keberhasilan penerapan teknologi dalam pendidikan PAI, sebagian besar penelitian masih terbatas pada implementasi media tertentu atau studi kasus di sekolah tertentu. Hal ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih menyeluruh mengenai pengembangan media pembelajaran PAI berbasis teknologi secara umum, yang dapat menjadi referensi bagi pendidik untuk merancang media yang lebih efektif dan sesuai dengan karakter peserta didik masa kini. Penelitian ini hadir untuk menelaah berbagai bentuk pengembangan media berbasis teknologi dan kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI, sehingga memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik terbaik yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan saat ini.

Dengan fokus pada pengembangan media pembelajaran yang sistematis dan berbasis teknologi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi guru PAI dalam merancang materi pembelajaran yang lebih interaktif, relevan, dan menyenangkan, serta mendorong peningkatan motivasi, pemahaman, dan internalisasi nilai-nilai agama. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga mendukung pembentukan karakter religius peserta didik, yang sejalan dengan tujuan pendidikan Islam sebagai pengembangan potensi dan kesiapan generasi muda menghadapi tantangan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk menelaah pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti meninjau dan menganalisis berbagai publikasi ilmiah yang relevan, termasuk artikel jurnal nasional maupun internasional, buku ajar, dan laporan penelitian sebelumnya. Sumber-sumber literatur dipilih berdasarkan relevansi dengan topik, kualitas publikasi, serta keterbaruan data, sehingga temuan yang dihasilkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai praktik pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dalam konteks PAI.

Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui penentuan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi mencakup publikasi yang membahas media pembelajaran berbasis teknologi untuk PAI, penerapan multimedia interaktif, aplikasi digital, e-modul, atau media berbasis web yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sumber yang tidak relevan atau tidak tersedia

secara lengkap dikeluarkan dari kajian. Pencarian dilakukan melalui basis data jurnal online, repositori universitas, dan perpustakaan digital.

Analisis literatur dilakukan melalui tiga tahap utama, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data mencakup penyaringan informasi relevan dan pengelompokan berdasarkan tema, seperti jenis media, strategi implementasi, dan dampak terhadap kualitas pembelajaran. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi dan tabel ringkasan untuk memudahkan pemahaman. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang mengintegrasikan temuan dari berbagai sumber, sehingga memberikan pemahaman komprehensif mengenai pengembangan media pembelajaran PAI berbasis teknologi dan kontribusinya terhadap kualitas pembelajaran.

HASIL PENELITIAN

Tabel Ringkasan Temuan Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi

Peneliti (Tahun)	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Tullah (2025)	Digitalisasi pembelajaran PAI	Media berbasis teknologi meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik
Deviyanti (2025)	Meta-analisis media PAI berbasis teknologi	Terjadi peningkatan interaksi pembelajaran dan kualitas implementasi media digital
Mahmudah (2023)	Media ICT (Macromedia Flash)	Media digital membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami
Ikhsan (2024)	Literasi teknologi guru dan siswa	Pemanfaatan media digital meningkatkan pemahaman materi dan keterampilan teknologi
Noviansyah et al. (2025)	Media dan bahan ajar berbasis TI	Media teknologi berdampak positif pada motivasi dan keterlibatan siswa
Fitriyanti et al. (2025)	Model pengembangan media	Model ADDIE dan Borg & Gall memastikan kesesuaian media dengan karakteristik siswa
Rifqi et al. (2025)	Media interaktif dan profesionalisme guru	Media berbasis teknologi mendorong keterlibatan aktif dan kompetensi siswa

Rangkuman Temuan Penelitian

Berdasarkan kajian terhadap berbagai penelitian terkini, dapat dirangkum beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran PAI berbasis teknologi secara konsisten meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.
2. Media digital mampu menciptakan interaksi pembelajaran yang lebih aktif, baik antara siswa dengan materi maupun antara siswa dengan guru.

3. Desain media berbasis ICT menjadikan materi PAI lebih mudah dipahami dan menarik, terutama melalui visualisasi dan interaktivitas.
4. Literasi teknologi guru dan siswa menjadi faktor pendukung penting dalam keberhasilan implementasi media pembelajaran.
5. Penggunaan model pengembangan yang sistematis (ADDIE, Borg & Gall) terbukti membantu menghasilkan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran PAI berbasis teknologi memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun keterampilan abad ke-21.

PEMBAHASAN

Pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi bukan sekadar menghadirkan alat digital, tetapi merupakan sebuah proses strategis yang dirancang secara sistematis untuk menjawab kebutuhan pembelajaran di era digital yang terus berkembang. Media digital yang dikembangkan memiliki peran ganda, selain menyampaikan konten pembelajaran, media ini juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, menarik, dan relevan bagi peserta didik. Penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI mampu membangkitkan semangat belajar siswa dan menciptakan motivasi intrinsik yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa digitalisasi pembelajaran bukan sekadar tren teknologi, melainkan sebuah kebutuhan pedagogis yang penting dalam konteks pendidikan agama modern, di mana peserta didik dituntut tidak hanya menerima materi, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai agama secara aktif (Tullah 2025).

Selain itu perkembangan integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI mengalami perkembangan yang cukup signifikan, baik dari segi jenis media yang digunakan maupun dampak pedagogis yang dihasilkan. Penggunaan berbagai media digital seperti video interaktif, aplikasi pembelajaran, dan e-modul memungkinkan guru menghadirkan materi secara lebih kontekstual. Hal ini selaras dengan prinsip pendidikan abad ke-21 yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik, pembelajaran berbasis masalah, serta pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Dengan demikian, media yang dikembangkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas pengalaman belajar sekaligus mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan di era global (Deviyanti 2025).

Penggunaan media berbasis ICT dalam pembelajaran juga menunjukkan bahwa media tidak hanya berfungsi sebagai penyampai isi materi, tetapi juga sebagai sarana untuk memfasilitasi interaksi antara peserta didik dan konten pembelajaran secara lebih dalam. Penyajian materi dengan berbagai bentuk media seperti aplikasi berbasis web, multimedia interaktif, atau video pembelajaran memungkinkan peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih kuat karena adanya kombinasi elemen visual dan audio yang saling melengkapi (Mahmudah 2023). Pendekatan ini selaras dengan teori *cognitive multimedia*, yang menyatakan bahwa penggunaan berbagai saluran informasi secara simultan dapat memperkuat proses kognitif peserta didik dalam memahami konsep kompleks.

Lebih lanjut, peran literasi teknologi guru menjadi faktor penting dalam optimalisasi penggunaan media pembelajaran PAI. Penelitian mengenai literasi teknologi di MI Al-Irsyad Kota Madiun menunjukkan bahwa guru yang memiliki keterampilan memadai dalam menggunakan media digital dapat memaksimalkan potensi teknologi untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Ikhsan 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan media harus diiringi dengan peningkatan kompetensi tenaga pendidik agar teknologi yang dikembangkan dapat digunakan secara efektif dan kontekstual.

Selain itu, media pembelajaran digital terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa ketika materi disajikan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik masa kini. Penggunaan berbagai bentuk media seperti permainan edukatif, aplikasi kuis interaktif, dan konten multimedia dapat membangkitkan ketertarikan peserta didik serta mendorong partisipasi aktif, yang merupakan salah satu indikator kualitas pembelajaran yang tinggi (Noviansyah et al. 2025). Motivasi yang tinggi tersebut penting dalam teori *self-determination*, yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik berperan signifikan dalam mendorong keterlibatan dan pembelajaran mandiri peserta didik.

Tidak kalah penting, struktur metodologi pengembangan media yang sistematis juga menjadi kunci keberhasilan implementasi media teknologi dalam PAI. Analisis metodologi menunjukkan bahwa penggunaan model pengembangan seperti ADDIE atau model iteratif lainnya membantu memastikan media yang dikembangkan komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta tujuan pembelajaran. Pendekatan semacam ini memastikan bahwa setiap tahap pengembangan, dari analisis hingga evaluasi, dilakukan secara terencana dan mempertimbangkan relevansi konten serta efektivitas implementasi di lapangan (Rifqi et al. 2025).

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa pengembangan media pembelajaran PAI berbasis teknologi lebih dari sekadar inovasi alat digital. Media yang dikembangkan secara sistematis, interaktif, dan berbasis pedagogi mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, memperkaya pengalaman belajar, dan meningkatkan motivasi serta pemahaman materi. Keberhasilan pengembangan media juga bergantung pada kesiapan guru, literasi digital peserta didik, serta dukungan fasilitas yang memadai. Dengan integrasi yang tepat, media berbasis teknologi dapat menjadi strategi integral dalam pendidikan Islam modern, yang tidak hanya memperkuat penguasaan konsep, tetapi juga mendukung internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga kualitas pembelajaran PAI secara keseluruhan dapat meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media digital yang dikembangkan secara sistematis dan interaktif, seperti multimedia, aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan e-modul, mampu

memperkaya pengalaman belajar peserta didik, meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta pemahaman materi PAI. Pengembangan media ini tidak hanya melibatkan penyediaan alat digital, tetapi juga meliputi analisis kebutuhan, perancangan pedagogis, uji kelayakan, serta revisi berkelanjutan untuk memastikan media yang dihasilkan relevan dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Keberhasilan implementasi media juga sangat bergantung pada literasi digital guru, kesiapan peserta didik, dan ketersediaan fasilitas pendukung.

Selain itu, pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri, menyesuaikan tempo belajar, dan mengulang materi sesuai kebutuhan, sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan bermakna. Media yang dirancang dengan memperhatikan karakteristik peserta didik dan prinsip pedagogis mampu mendukung internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga membentuk sikap dan karakter peserta didik.

Sebagai rekomendasi, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi empiris di lapangan guna mengevaluasi efektivitas media pembelajaran PAI berbasis teknologi secara langsung terhadap motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian dapat memperluas fokus pada pengembangan media yang lebih adaptif terhadap karakteristik peserta didik di berbagai jenjang pendidikan, serta meneliti strategi pelatihan guru agar literasi digital mereka semakin optimal dalam mendukung penggunaan media teknologi. Pendekatan semacam ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai potensi dan tantangan pengembangan media pembelajaran PAI berbasis teknologi di era pendidikan digital.

DAFTAR PUSTAKA

Bahiyah, K., & Acetylena, S. (2025). Pengembangan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai Islam Di Mts Al-Khoirot. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 3*(3), 799–807. https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/1658

Ikhsan, M. A. (2024). Media Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Teknologi Di MI Al-Irsyad Kota Madiun. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam, 12*(1), 55–60. https://journal.unuha.ac.id/index.php/JPIA/article/view/4153

Kharismatunisa, I. (2023). Innovation And Creativity Of Islamic Religious Education Teachers In Utilizing Digital-Based Learning Media. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 5*(3), 519–538. https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/3700

Mahmudah, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis ICT: Aplikasi Macromedia Flash. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, 9*(1), 1–16. https://journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat/article/view/3112

Mazrur, M. (2023). *Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis IT*. K-Media. https://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4940/1/Inovasi_Pembelajaran_PAI_Berbasis_IT_Dr._H._Mazrur%2C_M.Pd%5B1%5D.pdf

Nurhakim, M. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Smart Apps Creator (SAC) Di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan, 14*(1), 1365–1380. https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/1551

Tini, N., & Adawiyah, S. R. (2025). Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Analisis Sistematis Terhadap Dampak, Tantangan, Dan Strategi Implementasi. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan, 4*(4), 2067–2078. https://ejournal.papanda.org/index.php/edukasiana/article/view/1522